

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan teknologi di bidang komunikasi dan informasi sangat pesat. Hal ini tentunya mempengaruhi pola pikir manusia untuk selalu aktif dalam mengikuti perkembangan tersebut. Bagi para pelaku bisnis situasi ini tentunya sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan bagi usahanya. Oleh karena itu, para pelaku bisnis harus lebih berpikir dalam pengambilan keputusan demi mempertahankan serta mengembangkan usahanya agar mengikuti perkembangan teknologi yang terjadi dan siap menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat.

Untuk mengikuti perkembangan teknologi dan menghadapi persaingan bisnis yang terjadi saat ini maka dibutuhkan sebuah teknologi komputer. Hal ini dikarenakan, kemajuan teknologi komputer pada saat ini sangat membantu dalam kemajuan suatu usaha. Kemajuan komputer dapat mempermudah penyediaan informasi, sehingga segala permasalahan yang berkaitan dengan penyediaan informasi dapat diselesaikan secara efektif dan efisien.

Sistem Informasi telah menjadi bagian terpenting dari kegiatan bisnis suatu perusahaan. Tak dapat disangkal lagi motivasi pengembangan sistem informasi perusahaan atau organisasi adalah motif keuntungan. Dengan demikian aspek untung rugi jadi pertimbangan utama dalam pengembangan sistem. (Fatta, 2007:77).

PT.Lohipahari merupakan salah satu Perusahaan di bawah naungan PERTAMINA yang masih menggunakan sistem dalam melakukan transaksi jual beli, Sehingga sering mengakibatkan terjadinya keterlambatan atau kesalahan, hal ini mengakibatkan laporan yang diberikan kepada atasan kurang efisien yang membutuhkan banyak ketelitian.

Dalam proses perhitungan keuangan , karyawan PT. Lohipahari masih melakukan pencatatan atas transaksi jual beli tanpa adanya laporan yang jelas untuk arsip atasan, sehingga cenderung memakan waktu yang cukup lama karena harus menghitung dan menyesuaikan jumlah pendapatan dan pengeluaran, disamping itu juga perhitungan penjualan tiap bulannya harus diserahkan kepada pihak Pertamina, hal ini mengakibatkan teguran dari Pertamina, karena kesalahan dan keterlambatan arsip yang diserahkan.

Dalam hal ini diperlukan suatu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi. Adalah Suatu komponen organisasi yang mengumpulkan ,mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan yang relevan bagi pihak luar perusahaan dan pihak ekstern.

Dalam perancangan Sistem ini perlu adanya aplikasi untuk membantu kinerja agar lebih tepat, cepat, dan akurat. Adapun program aplikasi yang penulis gunakan untuk mengimplementasikan rancangan sistem tersebut yaitu dengan menggunakan Pemrograman Databasedengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server 2000. Visual Basic merupakan program untuk membuat aplikasi berbasis Microsoft Windows secara cepat dan mudah. Visual Basic

menyediakan Tool untuk membuat aplikasi yang sederhana sampai aplikasi kompleks atau rumit baik untuk keperluan pribadi maupun keperluan perusahaan/instansi dengan sistem yang lebih besar yang kemudian akan dihubungkan dengan Microsof SQL Server 2000 yakni salah satu produk andalan Microsoft untuk database server, dimana database berfungsi untuk menyimpan arsip-arsip/file atau tabel-tabel yang saling berelasi atau berhubungan antara satu dengan yang lain dengan di tunjukkan adanya kunci dari tiap file atau tabel yang ada. (Sunyoto, 2007: 124)

Dengan adanya sistem komputerisasi, proses transaksi penjualan dapat dilakukan secara otomatis dan baik. Dibandingkan dengan sistem manual (tulis tangan), sistem ini dapat memberikan banyak keuntungan yakni kecepatan karena dengan sistem komputerisasi pengolahan data dapat dilakukan secara bersamaan dan cepat, pencegahan kekeliruan karena sistem komputer dilengkapi dengan berbagai cara untuk mencegah terjadinya kekeliruan, posting otomatis karena bila kita menggunakan sistem penjualan berbasis komputer hal ini akan sangat mengurangi pembukuan ganda selain itu tingkat ketelitiannyapun jauh lebih tinggi, penyusunan laporan otomatis , dan pencetakan laporan otomatis. (Jusup ,1999: 440)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana merancang sistem informasi penjualan BBM yang efektif di PT.Lohipahari Ambon ?

1.3. Batasan Masalah

1. Data yang diolah hanya data BBM dan data Pengguna Sistem Informasi
2. Sistem hanya memberikan informasi BBM yang tersedia dan proses pembelian BBM tersebut .
3. Sistem Informasi yang dibangun tidak menggunakan Topologi jaringan.
4. Pembayaran transaksi dilakukan secara offline, dimana pembeli melakukan pembayaran secara manual.

1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi penjualan pada PT. Lohipahari Ambon. Diharapkan dengan adanya sistem informasi penjualan ini dapat mempermudah dan mempercepat karyawan dalam mengelola data dan transaksi jual/ beli serta menghasilkan informasi dengan cepat dan akurat.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pembuatan proposal ini adalah Metode Penelitian, yaitu :

1. Observasi

Yaitu merupakan suatu teknik pengumpulan data yang efektif untuk mempelajari sistem, dengan cara mengamati langsung objek penelitian.

2. Wawancara

Yaitu satu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung mengenai data yang diperlukan dari masalah yang akan diangkat.

1.5.2. Metode Analisis

Berdasarkan hasil observasi /pengamatan dan wawancara, maka peneliti menggunakan model analisis PIECES untuk mengetahui kelemahan sistem yang sedang berjalan, guna menentukan pengembangan sistem yang akan dilakukan.

1.5.3. Metode Perancangan

Peneliti menggunakan model *flowchart* dan DFD (*Data Flow Diagram*) untuk menggambarkan proses yang diusulkan dan melakukan

perancangan dengan model Normalisasi serta menggambarkan relasi antar tabel untuk mendapatkan struktur tabel yang ideal

1.5.4. Metode Pengembangan

Pada perkembangannya, proses pengembangan sistem dituangkan dalam satu metode yang dikenal dengan nama Systems Development Life Cycle (SDLC) yang merupakan metode umum pengembangan sistem yang menandai kemajuan usaha analisis dan desain. SDLC meliputi fase-fase sebagai berikut :

1. Identifikasi dan seleksi proyek

Merupakan langkah awal dalam SDLC keseluruhan informasi yang dibutuhkan oleh sistem: identifikasi, analisis, prioritas dan susunan ulang.

Dalam tahapan ini ada beberapa hal yang harus dilakukan :

- a. Mengidentifikasi proyek-proyek yang potensial
- b. Melakukan klasifikasi dan meranking proyek
- c. Memilih proyek untuk mengembangkan

2. Inisiasi dan perencanaan proyek

Pada tahap ini ditentukan secara detail rencana kerja yang harus dikerjakan, durasi yang diperlukan masing-masing tahap, diantaranya sumber daya manusia, perangkat lunak, perangkat keras, maupun finansial diestimasi, dan hal-hal tersebut dituangkan dalam jadwal pelaksanaan proyek.

3. Analisis

Tahap analisis adalah tahapan di mana sistem yang sedang berjalan dipelajari dan sistem pengganti diusulkan. Tujuan dari fase analisis adalah untuk memahami dan mendokumentasikan kebutuhan bisnis (Business need) dan persyaratan proses dari sistem baru.

4. Desain

Tahapan desain adalah tahapan mengubah kebutuhan yang masih berupa konsep menjadi spesifikasi sistem yang riil. Tahapan desain sistem dapat dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Desain Logis

Desain logis adalah bagian dari fase desain dalam SDLC di mana semua fitur fungsional dari sistem dipilih dari tahapan analisis dideskripsikan terpisah dari platform komputer yang nanti digunakan.

2. Desain Fisikal

Pada tahap inilah aktifitas coding dilakukan, adapun output dari sistem ini diantaranya deskripsi teknis yang meliputi pilihan teknologi perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan, serta deskripsi yang detail dari spesifikasi sistem meliputi modul-modul program, file-file, sistem jaringan, sistem perangkat lunak.

5. Implementasi

Pada tahap implementasi meliputi :

1. Testing

Menguji hasil kode program yang telah dihasilkan dari tahapan desain fisik.

2. Instalasi

Setelah program lulus uji coba, maka perangkat lunak dan perangkat keras akan diinstal pada organisasi atau perusahaan klien dan secara resmi digunakan untuk menggantikan sistem lama.

6. Pemeliharaan

Langkah terakhir dari SDLC ini adalah dimana sistem secara sistematis diperbaiki dan ditingkatkan, hasil dari tahapan ini adalah versi baru dari perangkat lunak yang telah dibuat.

1.5.5. Metode Testing

Peneliti menggunakan metode *Black-Box Testing* dan *White-Box Testing* untuk memastikan fungsi sistem berjalan dengan baik.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan, yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan proposal ini. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang perusahaan yang akan diteliti yaitu PT.Lohipahari. Membahas permasalahan yang dihadapi, ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat yang akan dilakukan, metodologi penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori dasar yang mendasari analisis dan penerapan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada PT.Lohipahari. Terdapat kutipan dari buku-buku, maupun sumber literatur lainnya yang mendukung penyusunan proposal ini.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini merupakan inti dari penelitian, membahas analisis sistem yang sedang berjalan pada PT.Lohipahari. Pada bab ini juga disertakan latar belakang, struktur organisasi, beserta tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Berisikan kaitan antara rancangan sistem yang dibuat dengan program yang telah dibuat. Dalam implementasi diuraikan tentang pemilihan bahasa pemrograman yang digunakan, perangkat keras yang diperlukan, pemrograman dan pengetesan program, konversi sistem, dan evaluasi system.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan yang dilakukan untuk menyempurnakan sistem yang ada di masa yang akan datang.